

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL RESPONDEN

Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa pengguna Aplikasi Canva, dan Jumlah responden yang terkumpul sebanyak 401 responden, namun hanya 385 responden yang memenuhi syarat kriteria. Pengumpulan data dilakukan melalui google form (<https://forms.gle/BNjUaLcd6ByMhjc27>). Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan data responden dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pada pengguna Aplikasi Canva dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel

5.1

Jenis	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
	Perempuan	220	57%
	Laki – Laki	165	43%
	Total	100	100%

Kelamin

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa Jumlah Responden Laki – Laki sebanyak 165 Orang (43%) dan responden Perempuan sebanyak 220 orang (57%).

5.1.1 Responden Berdasarkan Umur

Data responden berdasarkan umur pada pengguna Aplikasi Canva dapat dilihat pada tabel 5.2

Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase (%)
17 – 19 Tahun	49	13%
20 – 22 Tahun	309	80%
23 – 25 Tahun	27	7%
Total	385	100%

Berdasarkan tabel diatas, Frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden dengan umur 20 – 22 Tahun Yaitu sebanyak 80% atau dengan jumlah 80% responden.

5.1.3 Responden Berdasarkan Universitas

Data responden berdasarkan Universitas pada pengguna aplikasi canva dapat dilihat pada tabel 5.3

Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Universitas

Asal Universitas	Jumlah	Presentase (%)
Universitas Dinamika Bangsa	178	46%
Universitas Jambi	119	31%
Universitas Batang Hari	51	13%
Universitas Terbuka Jambi	21	5%
Lainnya	16	4%
Total	385	100%

Berdasarkan Tabel 5.3 diketahui bahwa responden dengan asal Universitas Dinamika Bangsa sebanyak 178 Responden (46%), Universitas Jambi 119 Responden (31%), Universitas Batang Hari yaitu 51 Responden (13%), Universitas Terbuka Jambi 21 Responden (5%) dan dari Universitas Lainnya yang berada diKota Jambi sebanyak 16 Responden (4%).

5.2 MODEL PENGUKURAN (*OUTHER MODEL*)

Model pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner (Google Form) yang diberikan kepada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Kuesioner sebagai instrument harus mempunyai persyaratan utama yaitu valid dan reliable. Model ini untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Uji yang dilakukan meliputi validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite Reliability* dan *cronbach's alpha* [44].

5.2.1. Uji Reabilitas

Parameter yang digunakan untuk menilai *reliabilitas* adalah *cronbach's alpha* dan *composite Reliability*. Hartono et al [45] menyatakan bahwa suatu instrument dinyatakan reliable apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite Reliability* lebih besar dari 0,7.

Untuk melakukan uji ini, langkah pertama yang harus dilakukan yaitu memasukan semua data ke aplikasi *SmartPLS4*, kemudian memilih menu *calculate* setelah itu pilih PLS - SEM algorithm lalu pilih *start caculation*, setelah itu akan muncul data-data dengan beberapa pilihan menu dibagian kiri penulis, pilih menu *construct Reliability and validity*, maka akan tampil data yang diinginkan. Berikut penjabaran hasil uji *Reliability* :

Tabel 5. 4 Reliability

Variabel	Cronbach's alpha	Composite Reliability	Keterangan
Kualitas Sistem (X1)	0.706	0.708	Reliable
Kualitas Informasi (X2)	0.815	0.815	Reliable
Kualitas Layanan (X3)	0.738	0.741	Reliable

Pengguna (Y1)	0.783	0.810	Reliable
Kepuasan Pengguna (Y2)	0.807	0.811	Reliable
Manfaat Bersih (Y3)	0.825	0.834	Reliable

Pada tabel 5.4 dapat dilihat uji realibilitas menggunakan alat bantu *SmartPLS* menghasilkan hasil uji dengan *Crobanch's Alfa* dan *Composite Reliability* berada diatas 0,7 yang berarti semua variabel *reliable* dan semua variabel memenuhi kriteria.

5.2.2 Uji Validitas

Setelah melaukan uji data *Reliable*, selanjutnya penulis akan melakukan uji validitas yang terdiri dari *loading factor*, *Farnell Lacker Criterion*, *cross loading* dan *AVE*. Yaitu dengan cara memilih menu *outer loading* untuk mengetahui hasil dari uji *loading Factor*, kemudian menu *discriminant validity* untuk mengetahui hasil uji *farnell lacker criterion* dan *cross loading*.

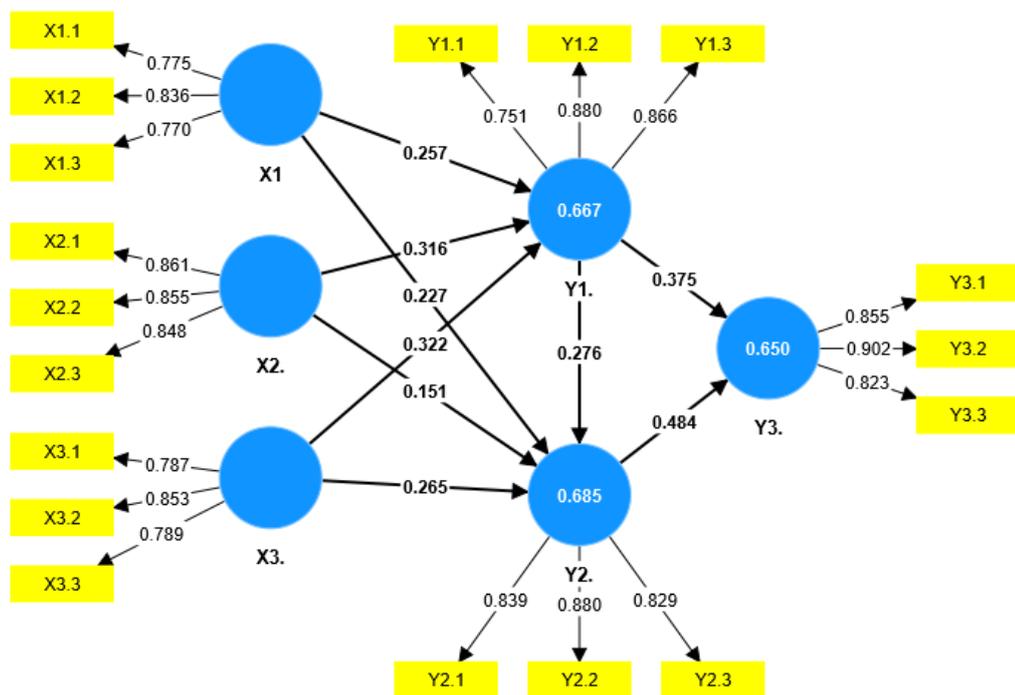
Validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji validitas konvergen dan validitas diskriminan. Ghozali menyatakan [46] bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut [46].

1. Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* [47]. *Loading Factor (Outer Loading)* Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *Loading Factor* (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk) indikator-

indikator yang mengukur konstruk tersebut. Rule Of Thumb yang biasanya digunakan dalam PLS untuk Loading Factor yaitu 0,7. [48]

Dengan demikian, semakin tinggi nilai Loading Factor, semakin penting peranan Loading Factor dalam menginterpretasi matrik faktor. Sedangkan untuk *Average Variance Extracted* (AVE) Selain Loading Factor atau Outer Factor loading, untuk menentukan Convergent Validity kita juga bisa melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Diperkirakan model yang baik jika *Average Variance Extracted* (AVE) masing-masing konstruk nilainya lebih besar dari 0,5. [48]



Gambar 5. 1 Model SmartPLS (Outer Loadings)

Kode	Kualitas Sistem (X1)	Kualitas Informasi (X2)	Kualitas Layanan (X3)	Pengguna (Y1)	Kepuasan Pengguna (Y2)	Manfaat Bersih (Y3)
X1.1	0.775					
X1.2	0.836					
X1.3	0.770					
X2.1		0.861				
X2.2		0.855				
X2.3		0.848				
X3.1			0.787			
X3.2			0.853			
X3.3			0.789			
Y1.1				0.751		
Y1.2				0.880		
Y1.3				0.866		
Y2.1					0.839	
Y2.2					0.880	
Y2.3					0.829	
Y3.1						0.855
Y3.2						0.902

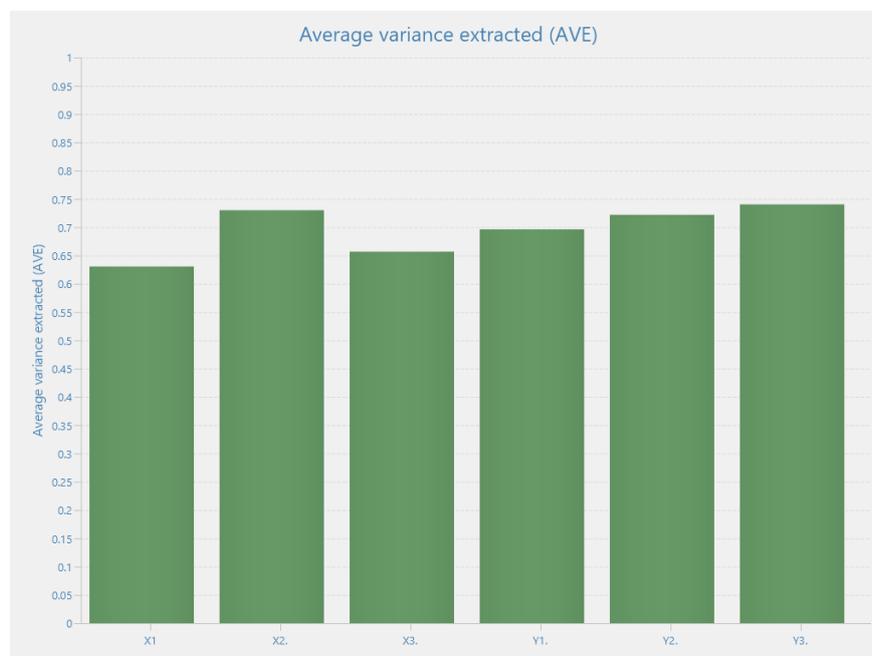
Y3.3						0.823
-------------	--	--	--	--	--	-------

Tabel 5. 5 Hasil *Outher Loadings*

Pada tabel 5.5 dapat dilihat bahwa semua Outher Loading sudah memenuhi syarat, terbukti dengan nilai yang $> 0,7$ sehingga indikator dari semua variabel tidak ada lagi yang perlu dieliminasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator tersebut sudah memenuhi kriteria validitas konvergen.

2. Validitas Diskriminan

Hair et al mengatakan [49] pada Fornier Locker Criterio suatu konstruk dinyatakan valid yakni dengan cara membandingkan nilai akar pada AVE



(Fornell-Larcker Criterion) dengan nilai korelasi antar variabel laten. Nilai akar AVE harus lebih besar dari korelasi antar variable latent. Dengan kata lain akar AVE harus lebih besar dari korelasi variabel laten serta parameter cross loading masing- masing indikator, yang nilainya harus lebih dari 0,70. Jika nilai akar AVE $> 0,50$, maka artinya discriminant validity tercapai.

Dari gambar 5.2 diatas, dapat dilihat bahwa semua variabel bernilai $>0,5$ dapat dikatakan bahwa model pengukuran sudah valid secara *discriminant validity*. Selain melakukan pengukuran dengan AVE, validitas diskriminan juga diukur berdasarkan *Fornell Lacker Criterion* dengan konstruk. Yaitu sebuah metode tradisional yang telah digunakan lebih dari 30 tahun, dengan cara membandingkan nilai akar kuadrat dari Average Variance Extracted (AVE) setiap

Gambar 5. 2 Average Variance Extraced (AVE)

konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model [49]. Dimana apabila konstruk pada setiap indikator lebih besar dari konstruk lainnya, artinya konstruk laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari konstruk lainnya.

Tabel 5. 6 *Fornell Lacker Criterion*

Variabel	Kualitas Sistem (X1)	Kualitas Informasi (X2)	Kualitas Layanan (X3)	Pengguna (Y1)	Kepuasan Pengguna (Y2)	Manfaat Bersih (Y3)
X1	0.794					
X2	0.729	0.854				
X3	0.748	0.764	0.810			
Y1	0.728	0.749	0.755	0.834		
Y2	0.736	0.725	0.758	0.754	0.850	
Y3	0.705	0.741	0.733	0.741	0.767	0.860

Berdasarkan tabel 5.6 *Fornell Lacker Criterion* dapat di jelaskan nilai yang tertinggi dengan variabel Manfaat Bersih 0,860, kemudian diikuti variabel kualitas informasi 0,854, variabel kepuasan pengguna 0,850, variabel pengguna 0,834, variabel kualitas 0,810 dan terakhir kualitas sistem 0,794.

Masing – masing konstruk mempunyai nilai tertinggi dari pada konstruk laten lainnya, artinya validitas diskriminan telah valid. Jadi dapat disimpulkan dari hasil gambar 5.2 dan 5.6 bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Cross loading juga menjadi salah satu cara untuk mengukur discriminant validity pada suatu data. Suatu indikator dikatakan memenuhi discriminant validity jika nilai cross loading 0,70 atau lebih [50].

Tabel 5. 7 *Cross Loadings*

Variabel	Kualitas Sistem (X1)	Kualitas Informasi (X2)	Kualitas Layanan (X3)	Pengguna (Y1)	Kepuasan Pengguna (Y2)	Manfaat Bersih (Y3)
X1.1	0.775	0.591	0.614	0.540	0.567	0.553
X1.2	0.836	0.585	0.603	0.613	0.596	0.624
X1.3	0.770	0.561	0.566	0.578	0.589	0.499
X2.1	0.637	0.861	0.704	0.667	0.611	0.679
X2.2	0.624	0.855	0.578	0.633	0.610	0.575
X2.3	0.606	0.848	0.674	0.619	0.639	0.644
X3.1	0.605	0.591	0.787	0.610	0.573	0.546
X3.2	0.603	0.662	0.853	0.651	0.640	0.609
X3.3	0.612	0.602	0.789	0.573	0.630	0.627
Y1.1	0.442	0.490	0.525	0.751	0.507	0.443
Y1.2	0.665	0.671	0.658	0.880	0.670	0.666
Y1.3	0.680	0.688	0.690	0.866	0.688	0.706
Y2.1	0.603	0.560	0.566	0.608	0.839	0.609
Y2.2	0.651	0.666	0.712	0.690	0.880	0.671
Y2.3	0.620	0.618	0.647	0.621	0.829	0.673
Y3.1	0.630	0.609	0.601	0.648	0.685	0.855
Y3.2	0.665	0.698	0.693	0.697	0.705	0.902
Y3.3	0.510	0.603	0.594	0.557	0.582	0.823

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa setiap indikator yang dibedakan merupakan nilai yang memenuhi kriteria *cross loading* dari setiap konstruk. Dimana nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari setiap variabel laten lebih besar dibanding nilai variabel laten lainnya, selain itu setiap indikator juga memiliki nilai >0,7 yang berarti sudah memiliki *discriminant validity* yang baik.

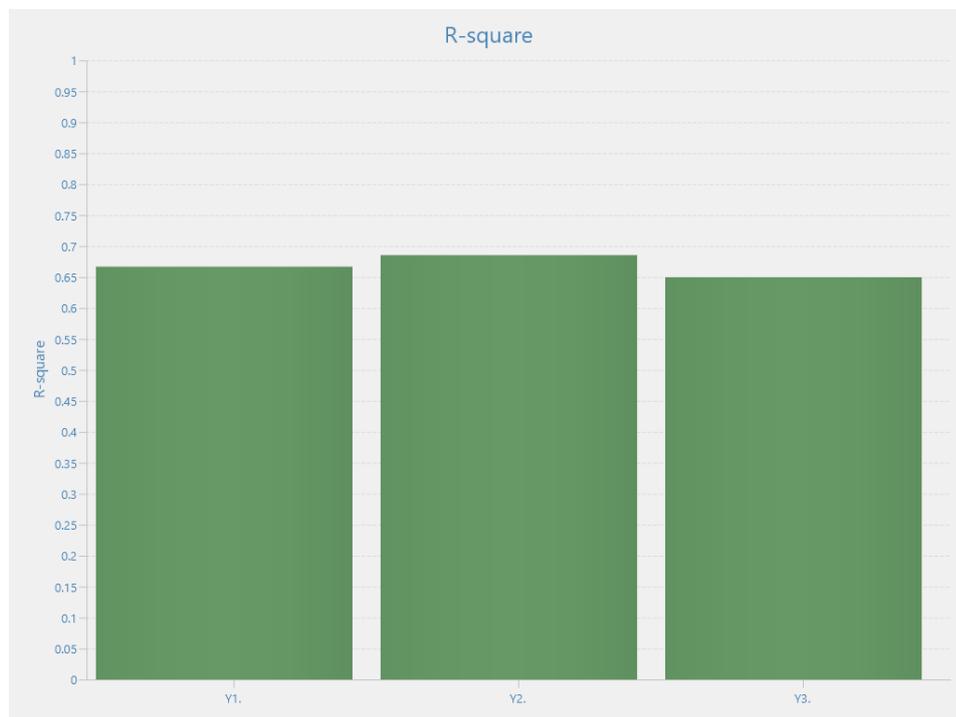
5.3 MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

Trenggonowati dan Kulsum menyatakan, Model Struktural atau Inner Model memiliki tujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antar konstruk dan R Square [49]. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

seberapa besar kemampuan model variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

5.3.1 Nilai R Square

Nilai *R Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi, yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Nilai R



Gambar 5. 3 R Square

Square dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu substansi (0,67), moderat (0,33), dan lemah (0,19) [51].

Tabel 5. 8 R Square

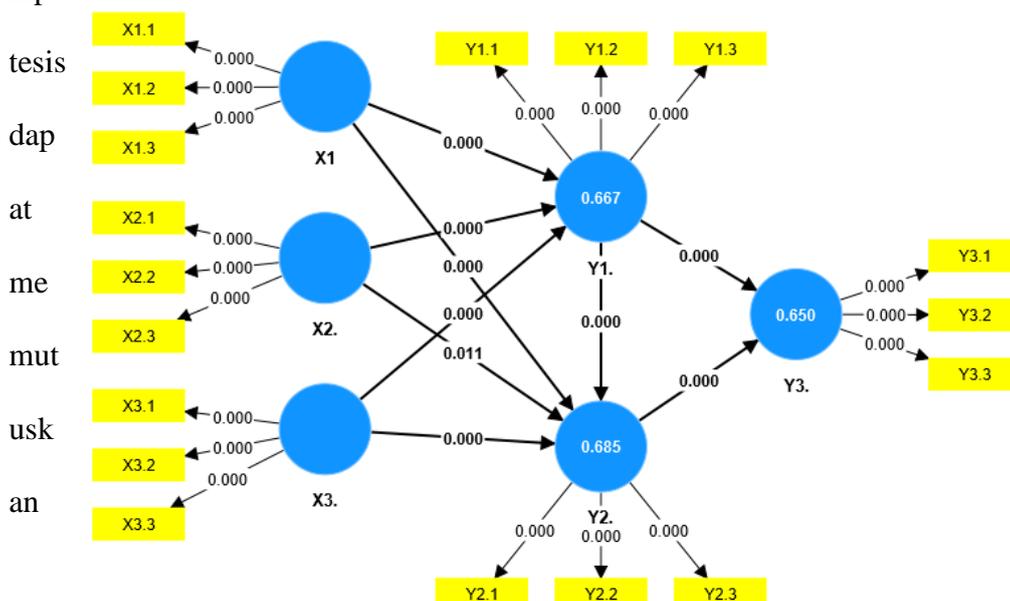
Variabel	R-square
Pengguna (Y1)	0.667
Kepuasan Pengguna (Y2)	0.685
Manfaat Bersih (Y3)	0.650

Berdasarkan hasil analisis data dari gambar 5.3 dan tabel 5.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari variabel kepuasan pengguna yaitu 0,685 yang berarti masuk dalam kategori substansi, Variabel Manfaat Bersih dengan nilai 0,650 masuk dalam kategori *moderate*/sedang dan yang terakhir Variabel kepuasan pengguna, dengan nilai 0,667 masuk dalam kategori *moderate*/sedang.

5.3.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Dengan melakukan pengujian statistik terhadap

hipo



Gambar 5. 4 Output Bootsrapping

apakah hitpotesis dapat diterima atau tidak [52].

Pengujian ini menggunakan Bootsraping yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis antar kontrak yang ditunjukkan oleh nilai T

Statistics. T Statistics dikatakan valid apabila indikator memiliki nilai T Statistics $\geq 1,96$. Indikator juga dapat dikatakan valid jika memiliki P Value $\leq 0,05$ [53].

Tabel 5. 9 Path Coefficient

Hipotesis	Hubungan	Original Sample	T Statistics	P Values
H1	Kualitas Sistem (X1) – Pengguna (Y1)	0.257	4.053	0.000
H2	Kualitas Sistem (X1) – Kepuasan Pengguna (Y2)	0.227	4.012	0.000
H3	Kualitas Informasi (X2) – Pengguna (Y1)	0.316	5.085	0.000
H4	Kualitas Informasi (X2) – Kepuasan Pengguna (Y2)	0.151	2.529	0.011
H5	Kualitas Layanan (X3) – Pengguna (Y1)	0.322	5.152	0.000
H6	Kualitas Layanan (X3) – Kepuasan Pengguna (Y2)	0.265	4.363	0.000
H7	Pengguna (Y1) – Kepuasan Pengguna (Y2)	0.276	5.159	0.000
H8	Pengguna (Y1) – Manfaat Bersih (Y3)	0.375	6.961	0.000
H9	Kepuasan pengguna (Y2) – Manfaat Bersih (Y3)	0.484	8.672	0.000

H1 : Pengujian Hipotesis Pertama

Dalam model struktural, hipotesis pertama menyatakan bahwa kualitas sistem (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Pengguna (Y1). Dari hasil yang disajikan pada tabel diatas, T- Statics memiliki nilai sebesar 4.053 yang berarti lebih besar dari 1,96 dan nilai P – Value sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis H1 pada penelitian ini dapat diterima dan memiliki pengaruh signifikan.

H2 : Pengujian Hipotesis Kedua

Dalam model struktural, hipotesis kedua menyatakan bahwa kualitas sistem (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (Y2). Dari hasil yang disajikan pada tabel diatas, T – Statics memiliki nilai sebesar 4.012 yang berarti lebih besar dari 1,96 dan nilai P – Value sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H2 pada penelitian ini dapat diterima dan memiliki pengaruh signifikan.

H3 : Pengujian Hipotesis Ketiga

Dalam model struktural, Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Kualitas Informasi (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Pengguna (Y1). Dari hasil yang disajikan pada tabel diatas, T – Statics memiliki nilai sebesar 5.085 yang berarti lebih besar dari 1,96 dan nilai P –Value sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis H3 pada penelitian ini dapat diterima dan memiliki pengaruh signifikan.

H4 : Pengujian Hipotesis Keempat

Dalam model struktural hipotesis keempat menyatakan bahwa Kualitas Informasi (X2) memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan Pengguna (Y2). Dari hasil yang disajikan pada tabel diatas, T – Statics memiliki nilai sebesar 2.529 yang berarti lebih besar dari 1,96 dan nilai P – Values sebesar 0.011 dimana lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis H4 pada penelitian ini dapat diterima dan memiliki pengaruh signifikan.

H5 : Pengujian Hipotesis KeLima

Dalam model struktural hipotesis kelima menyatakan bahwa Kualitas Layanan (X3) memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (Y1). Dari

hasil yang disajikan pada tabel diatas, T – Statics memiliki nilai sebesar 5.152 yang berarti lebih besar dari 1,96 dan nilai P – Values Sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesisi H5 Pada penelitian ini dapat diterima dan memiliki pengaruh signifikan.

H6 : Pengujian Hipotesis Keenam

Dalam Model struktural Hipotesis keenam menyatakan bahwa Kualitas Layanan (X3) memiliki pengaruh positif terhadap Pengguna (Y2). Dari hasil yang disajikan pada tabel diatas , T – Statics memiliki nilai sebesar 4.363 yang berarti lebih besar dari 1,96 dan nilai P – Values sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis H6 pada penelitian ini dapat diterima dan memiliki pengaruh signifikan.

H7 : Pengujian Hipotesis Ketujuh

Dalam Model struktural Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa Pengguna (Y1) Memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (Y2). Dari hasil yang disajikan pada tabel diatas, T – Statics memiliki nilai sebesar 5.159 yang berarti lebih besar dari 1,96 dan nilai P – Values sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis H7 pada penelitian ini dapat diterima dan memiliki pengaruh signifikan.

H8 : Pengujian Hipotesis Kedelapan

Dalam model Struktural Hipotesis kedelapan menyatakan bahwa Pengguna (Y1) memiliki pengaruh positif terhadap Manfaat Bersih (Y3). Dari hasil yang disajikan pada tabel diatas, T- Statics memiliki nilai 6.961 yang berarti lebih besar dari 1,96 dan nilai P – Values sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari

0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis H8 pada penelitian ini dapat diterima dan memiliki pengaruh signifikan.

H9 : Pengujian Hipotesis Kesembilan

Dalam model struktural Hipotesis Kesembilan menyatakan bahwa Kepuasan Pengguna (Y2) memiliki pengaruh positif terhadap Manfaat Bersih (Y3). Dari hasil yang disajikan pada tabel diatas, T – Statics memiliki nilai 8.672 yang berarti lebih besar dari 1,96 dan nilai P – Values sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis H9 Pada penelitian ini dapat diterima dan memiliki pengaruh signifikan.